



KHUSUS BAGI KENDARAAN RODA EMPAT

Ruas Jalan Jagalan Diubah Searah ke Selatan

YOGYA (KR) - Ruas Jalan Jagalan yang berada di wilayah Pakualaman tidak lagi searah dari selatan ke utara. Terhitung sejak Selasa (22/2) kemarin jalan sepanjang sekitar satu kilometer tersebut diubah menjadi searah ke selatan atau sebaliknya.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Windarto, mengungkapkan kebijakan searah di Jalan Jagalan hanya berlaku bagi kendaraan roda empat atau mobil. "Kalau pengendara sepeda motor atau sepeda kayuh tetap bisa mengakses jalan ini dari dua arah," jelasnya.

Perubahan arus lalu lintas di Jalan Jagalan tersebut dilakukan sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya giratori atau jalan searah di sejumlah ruas jalan di seputar kawasan Malioboro. Terutama setelah ruas Jalan Suryotomo yang menjadi bagian dari giratori di kawasan Malioboro juga sudah berlaku searah dari selatan ke utara. Sehingga penerapan jalan searah di Jalan Jagalan dengan arah yang sama dinilai kurang efektif. Hal ini karena ruas Jalan Jagalan terletak tidak berada ter-

lalu jauh dari Jalan Suryotomo.

Windarto menambahkan, penerapan jalan searah yang sebelumnya dari selatan ke utara di Jalan Jagalan juga menyebabkan penumpukan kendaraan di Jalan Gajah Mada. Khususnya oleh pengendara yang ingin menuju ke arah selatan. "Pada jam-jam sibuk, kepadatan lalu lintas di Jalan Gajah Mada bisa mengular cukup panjang. Kira-kira bisa sampai di dekat Hotel Jambuluwuk," imbuhnya.

Oleh karena itu, untuk mengurai atau mengurangi potensi kepadatan di Jalan Gajah Mada diperlukan perubahan manajemen lalu lintas di Jalan Jagalan. Diharapkan jalan tersebut bisa menjadi alternatif bagi pengguna jalan yang ingin menuju ke arah selatan. Kendati demikian, Windarto tidak memungkiri perubahan arah arus lalu lintas di

Jalan Jagalan juga bisa menimbulkan kepadatan di ujung jalan sisi selatan. Terutama pengguna jalan yang ingin memotong arus lalu lintas di Jalan Panembahan Senopati menuju ke arah barat.

Untuk mengurangi potensi terjadinya kepadatan di ujung selatan Jalan Jagalan, maka dilakukan pemasangan water barrier sebagai pembatas jalan. Dengan begitu pengendara dari arah Jalan Jagalan tidak diperbolehkan memotong lalu lintas untuk menuju ke arah barat. "Pengendara tetap harus berbelok ke arah timur. Harapannya, tidak terjadi penumpukan kendaraan di sisi selatan. Arus lalu lintas bisa tetap lancar," harapnya.

Di samping itu pihaknya juga mengingatkan masyarakat untuk tertib dalam memarkirkan kendaraannya di sepanjang Jalan Jagalan. Parkir kendaraan hanya diperbolehkan di satu sisi jalan secara sejajar yaitu di sebelah timur menghadap selatan dan meminta masyarakat tidak memanfaatkan badan jalan untuk garasi kendaraan. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005